IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 955 – 959
ISSN: 3026-2798 online

PENGARUH KELAYAKAN NASABAH TERHADAP PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT BANK NEGARA INDONESIA CABANG PANAKKUKANG

[1]*Emilia Datu Tandian, [2]Rahmawati, [3]Maulidya Permatasari
[1,2,3]Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo
Email: emilianadt4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelayakan nasabah terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Panakkukang. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Bank Negara Indonesia Cabang Panakkukang yang terlibat dalam proses pemberian Kredit Usaha Rakyat yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan aolikasi SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan nasabah yang diukur dengan prinsip 5C (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition*) berpengaruh signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat dengan nilai *t*-hitung sebesar 7,424 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,663 atau 66,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kelayakan nasabah berdasarkan analisis prinsip 5C, maka akan meningkatkan pemberian KUR.

Kata kunci: Kelayakan Nasabah, Kredit Usaha Rakyat, Prinsip 5C

ABSTRACT

This research is a quantitative research. This study aims to determine the influence of customer eligibility on the provision of People's Business Credit (KUR) at PT Bank Negara Indonesia Panakkukang Branch. The population of this study is all employees of PT Bank Negara Indonesia Panakkukang Branch who are involved in the process of granting People's Business Credit which amounts to 30 people. Sampling uses census techniques, namely the entire population is used as a sample. Data collection techniques are carried out through the dissemination of questionnaires, interviews, and observations. Data analysis techniques use instrument tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, t-tests, and determination coefficients with the help of SPSS 27 analysis. The results of the study show that customer eligibility measured by the 5C principle (character, capacity, capital, collateral, condition) has a significant effect on the provision of People's Business Credit with a t-calculated value of 7.424 and a significance of 0.001 < 0.05. In addition, the value of the determination coefficient (R2) is 0.663 or 66.3%. Based on the results of the study, it can be concluded that the better the level of customer eligibility based on the analysis of the 5C principle, the more the KUR will increase.

Keywords: Customer Eligibility, People's Business Credit, 5C Principle

IJEM
VOL.3, NO.2, SEPTEMBER, 2026, 955 – 959
ISSN: 3026-2798 online

PENDAHULUAN

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan instrumen kebijakan pemerintah Indonesia untuk memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan akses pembiayaan UMKM yang seringkali terkendala persyaratan perbankan konvensional, khususnya ketersediaan agunan, meskipun secara usaha dinilai layak. Mengingat peran krusial UMKM dalam perekonomian nasional termasuk perluasan jangkauan pembiayaan produktif, peningkatan daya saing, serta penciptaan lapangan kerja penyaluran KUR harus dilakukan secara hati-hati.

Bank sebagai penyedia dana, wajib berpegang pada prinsip kehati-hatian *(prudent banking)* sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Hal ini mensyaratkan bank untuk memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan dan kesediaan debitur dalam melunasi kewajibannya. Oleh karena itu, analisis kelayakan nasabah menjadi faktor penentu utama dalam pemberian kredit guna meminimalkan risiko kredit bermasalah yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Analisis kelayakan ini bertujuan menilai kemampuan calon nasabah mengembalikan pembiayaan dan mencegah potensi risiko sejak dini.

Analisis kelayakan nasabah umumnya menggunakan prinsip 5C *(Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy)*. Namun, penelitian terdahulu seringkali menunjukkan bahwa implementasi prinsip 5C dalam penilaian kelayakan KUR cenderung berfokus dominan pada 3C saja antara lain: *Character, Capacity, dan Collateral*, sementara *Capital* dan *Condition of Economy* lebih sering dianggap sebagai faktor pendukung dalam pemberian kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif pengaruh kelayakan nasabah berdasarkan keseluruhan prinsip 5C terhadap pemberian KUR pada Bank Negara Indonesia Cabang Panakkukang. BNI, sebagai salah satu penyalur KUR, terus berupaya memperkuat penyaluran KUR agar tepat sasaran dan sesuai prinsip kehati-hatian, mulai dari analisis kredit hingga pemantauan.

Berdasarkan observasi awal di BNI Cabang Panakkukang mengindikasikan bahwa masih terdapat tantangan dalam penilaian kelayakan, seperti nasabah yang mengajukan KUR masih memiliki kewajiban kredit aktif di lembaga lain. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana kelayakan nasabah berdasarkan prinsip 5C memengaruhi keputusan pemberian KUR di BNI Cabang Panakkukang.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kelayakan nasabah terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Panakkukang. Pengumpulan data dalam penelitian adalah kuesioner, observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BNI cabang Panakukkang yang terlibat dalam proses pemberian KUR yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampel jenuh, yaitu teknik dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 yaitu Uji Instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

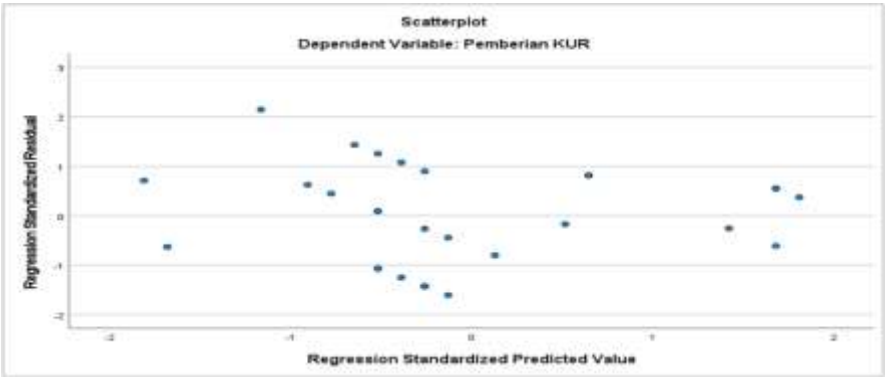
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,84503830
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,095
	Negative	-,155
Test Statistic		,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c]

Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel tersebut menunjukkan nilai sig sebesar 0,200. Hal

ini menunjukkan bahwa perolehan nilai sig masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, artinya semua item yang digunakan masing-masing variabel terdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS, 2026.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	0,808	1,453	
Kelayakan Nasabah	0,153	0.021	0,814

Sumber: Data diolah, 2026.

Y= 0,808 + 0,153 X

Diperoleh persamaan regresi di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,808 menyatakan bahwa jika tidak ada Kelayakan Nasabah (X), maka pemberian KUR (Y) sebesar 0,153.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,153, sehingga disimpulkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Kelayakan Nasabah (X), maka dapat meningkatkan Pemberian KUR (Y) sebesar 0,153.

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	0,808	1,453		0,556	0,583
Kelayakan Nasabah	0,153	0,021	0,814	7,424	<,001

Sumber: Data diolah, 2026.

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kelayakan nasabah sebesar 7,424 sedangkan t_{tabel} dengan df=n-2 atau 30-2=28 diperoleh 0,361 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,424 > 0,361) dan tingkat signifikan yang diperoleh 0,001 < α (0,05) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji parsial (t) terdapat pengaruh kelayakan nasabah terhadap pemberian KUR di PT Bank Negara Indonesia Cabang Panakkukang.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
0,814[α]	0,663	0,651	0,860

Sumber: olah data SPSS, 2026.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,663 atau 66,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kelayakan Nasabah mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Pemberian KUR sebesar 66,3%. Sedangkan sisanya sebesar 33,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kelayakan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Panakkukang. Hal ini didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,663, yang mengindikasikan bahwa variabel kelayakan nasabah mampu menjelaskan variasi pemberian KUR sebesar 66,3%, sedangkan sisanya sebesar 33,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa semakin baik tingkat kelayakan nasabah yang dinilai berdasarkan analisis prinsip 5C (*character*, *capacity*, *collateral*, *capital*, dan *condition*), maka akan semakin meningkatkan peluang dan besaran pemberian KUR oleh pihak bank.

DAFTAR PUSTAKA

Arifa, M. D. 2017. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Sistem Pengawasannya oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Ciputat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Skripsi tidak diterbitkan.* Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Dendawijaya, L. 2019. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Dandewijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia.

Dewi, C. 2022. *Analisis Kelayakan dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Unit Salobulo Kota*. Palopo: Program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Darmawan, A.I. 2025. *Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Mattoangin= Feasibility of Providing People's Business Credit (KUR) at PT. Bank Negara Indonesia Mattoangin Branch Office.* Makassar: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Fransisca, E.Y. 2020. *Pelaksanaan Prinsip 5C Pada Analisis Kelayakan Pembiayaan KUR di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.* Disertai tidak diterbitkan. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Hartato, F. & Handoyo, S. 2021. Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan strategi bisnis terhadap kinerja bisnis kuliner. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *3*(4): 980-989.

Hasibuan, M. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Edisi Kedua. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.

Ismail. 2010. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi Cetakan ke-13. Depok: Rajawali Pers.

Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lina Situngkir, T. & Paulina K. 2022. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.* Jakarta: Pustaka Rumah C1nta.

Mutiara, S. 2023. *Analisis Penerapan Prudential Principe melalui Aspek Prinsip 5C dan 7P dalam Pemberian Kredit pada PT. BPR BKK Kabupaten Tegal Cabang Adiwerna.* Tegal: Diploma thesis Politeknik Harapan Bersama.

Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Umum Konvensional (PAPB)*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Putra, A. & Dewi, S. 2021. Determinasi Persetujuan Kredit pada Bank BRI. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12 (2): 115–126.

Rangkuti, R. 2024. Pengaruh Kelayakan Nasabah terhadap Pemberian Kredit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6 (1): 45–58.

Rivai, V. & Veithzal, A. 2007. *Credit Management Handbook*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada Sari, M. 2020. Analisis Penilaian Kredit UMKM. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(1): 77–88. Salsabila, A. 2023. *Analisis Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha*

Rakyat (KUR) Mikro (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Syiah Utama 2 Bener Meriah). Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Siamat, D. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: LPFE UI.

Subramanyam, K.R. & Wild, J.J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba

Empat. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Triandaru, S. & Budisantoso, T. 2019. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi kelima. Salemba Empat.

Trisandi & Somad, 2013. *Abd, Transaksi Bank Syariah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan. 1998. Lembaran Negara Republik Indonesia.

Warman Djohan. 2000. *Kredit Bank*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.

Widjanarto. 2003. *Hukum dan Ketentuan Perbankan di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Utama.

Wahyudi, D. 2021. Analisis kelayakan pemberian kredit kur pada pt bank rakyat indonesia cabang pinrang. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *2*(2), 297-305.